

ABSTRAK

Indra Syafri (2007/84987): Pengaruh Kurs dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia Di Bawah Bimbingan Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS dan Drs. Ali Anis, MS

Penelitian ini bertujuan menganalisis (1) Pengaruh Kurs terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia, (2) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia, (3) Pengaruh Kurs dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Neraca Transaksi Berjalan secara bersama sama di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2006/Q1 – 2013/Q4 dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif yaitu : uji prasyarat OLS dan uji stasioner, uji asumsi klasik (multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), uji kointegrasi, uji ECM, dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) kurs berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap neraca transaksi berjalan ($\text{sig} = 0,0270 < \alpha = 0,05$) dengan besaran pengaruhnya -2796.710 dan tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek ($\text{sig} = 0,6946 > \alpha = 0,05$); (2) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap neraca transaksi berjalan dengan $\text{sig} = 0.0000 < \alpha = 0,05$ dalam jangka pendek dengan pengaruh -24.11780 dan tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang ($\text{sig} = 0,8751 > \alpha = 0,05$); (3) Dalam jangka pendek kurs dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap neraca transaksi berjalan sebesar 99%, namun dalam jangka panjang kurs dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap neraca transaksi berjalan sebesar 16%.

Dari hasil penelitian ini, maka disarankan kepada Bank Indonesia atau Lembaga keuangan lainnya agar dapat menjaga kestabilan kurs, meningkatkan ekspor barang dan jasa, serta mengurangi impor sehingga neraca transaksi berjalan tidak lagi mengalami defisit.